

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pendidikan politik merupakan sebuah hal yang urgent terutama bagi masyarakat demokrasi modern saat ini. Pendidikan politik ini menjadi suatu hal yang penting karena dapat membuat masyarakat melek politik dan sadar akan hak dan kewajibannya menjadi masyarakat yang baik dalam berpolitik. Masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan politik khususnya masyarakat DKI Jakarta karena, DKI Jakarta adalah barometer Indonesia dalam pergerakan politik yang dinamis. Salah satu actor pendidikan politik dalam pergerakan politik yaitu Partai Politik. Partai Politik memiliki peran untuk memberikan pendidikan politik untuk kader dan masyarakat. Bentuk dari pendidikan politik di partai politik bermacam-macam ada seminar, workshop, diskusi, kursus pelatihan, sekolah, dll.

Salah satu Partai Politik yang ada di Indonesia saat ini adalah Partai NasDem. Dalam pendidikan politik Partai NasDem memiliki banyak program contohnya yaitu E-Workshop 1000 kader Partai NasDem se DKI Jakarta, Sekolah Legislatif, Magang Pintar Bareng Fraksi NasDem DKI Jakarta (MABAR), Liga Mahasiswa NasDem DKI Jakarta dan masih banyak lagi seperti yang penulis jabarkan dalam table diatas. Program-program pendidikan politik Partai NasDem DKI Jakarta ini ada yang diperuntukkan untuk masyarakat dan kader partainya. Menurut, penulis secara keseluruhan program pendidikan politik Partai NasDem DKI Jakarta ini di dominasi oleh program pendidikan politik untuk kadernya, memang ini hal yang sah-sah saja karena ingin menghasilkan kader yang baik untuk merawat basis konstituennya, tetapi agar lebih baik Program pendidikan politik untuk masyarakat juga diperbanyak agar seimbang.

Partai NasDem memiliki terobosan baru yaitu “politik tanpa mahar”. Partai NasDem menjadi partai pertama yang mencetuskan tradisi “politik tanpa mahar”. Terobosan ini digunakan karena banyak orang yang memiliki kemampuan yang baik

**Muhammad Shabri Sambojo Utomo, 2022**

***PERAN PARTAI NASDEM DALAM PENDIDIKAN POLITIK DI DKI JAKARTA PASCA PEMILU SERENTAK 2019***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dalam berpolitik tetapi tidak memiliki uang. Tradisi ini mencoba membuktikan bahwa proses politik semuanya tidak harus uang melainkan lebih mengutamakan kompetensi para calon legislative untuk maju dalam pemilihan. Secara khusus dalam pendidikan politik di partai NasDem ini hanya merupakan konsep saja tidak terdapat materi secara khusus, pada intinya Partai NasDem melalui Akademi Bela Negara dengan konsep ini mencoba mencetak kader yang jujur dan transparan dalam berpolitik dengan tujuan kepercayaan masyarakat dapat kembali ke partai politik khususnya Partai NasDem.

Dalam melaksanakan program-program pendidikan politik partai NasDem DKI Jakarta menghadapi berbagai faktor penghambat yaitu yang pertama Akademi Bela Negara (ABN) terkendala jarak yang jauh harus mengawasi di 34 provinsi yang membutuhkan cukup banyak biaya atau pengeluaran belum lagi latar belakang pendidikan para kader yang berbeda-beda bahkan masih ada yang merasakan sekolah lama yaitu (sekolah rakyat), yang kedua untuk di masa pandemic seperti ini beberapa kegiatan dilaksanakan secara online contohnya E-workshop dengan hambatan kurangnya koneksi internet yang terkadang suka terputus, yang ketiga kemudian program Liga Mahasiswa NasDem DKI Jakarta yang kurang publikasi ke masyarakat akibatnya banyak masyarakat yang tidak tahu dengan program tersebut, yang keempat faktor penghambat utama adalah sikap apatisme masyarakat terhadap politik dan partai politik karena masyarakat DKI Jakarta menganggap Politik itu adalah hal yang buruk/negative dan masih banyak masyarakat yang menganggap politik identic dengan korupsi, faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya koordinasi lapangan atau manajemen lapangan, tetapi ABN Partai NasDem dan Partai NasDem DKI Jakarta sepakat bahwa ini bukan merupakan kendala atau faktor penghambat melainkan ini tantangan yang harus mereka hadapi.

Partai NasDem DKI Jakarta memiliki beberapa faktor pendorong untuk terus melakukan pendidikan politik adalah yang pertama pasal 11 ayat 1 UU no 2 tahun 2011 tentang partai politik dimana partai politik menjadi sarana pendidikan politik untuk masyarakat luas, yang kedua pendidikan politik di Partai NasDem DKI Jakarta

**Muhammad Shabri Sambojo Utomo, 2022**

***PERAN PARTAI NASDEM DALAM PENDIDIKAN POLITIK DI DKI JAKARTA PASCA PEMILU SERENTAK 2019***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

adalah instruksi langsung dari DPP ke DPW untuk mewajibkan melaksanakan pendidikan politik, yang ketiga dalam pendidikan politik internal Partai NasDem ingin menghasilkan kader yang berkualitas, dikenal, disukai, dipilih di wilayahnya dan bisa terpilih kembali dalam pemilu, faktor pendorong yang terakhir Partai NasDem DKI Jakarta mewajibkan kadernya untuk mengikuti program pendidikan politik agar menjadi kader yang baik dalam berpolitik agar bisa merawat dan memperluas basis konstituennya.

Secara keseluruhan Partai NasDem khususnya Partai NasDem DKI Jakarta sudah cukup baik dalam memberikan pendidikan politik. Partai NasDem DKI Jakarta telah melaksanakan program pendidikan politik yang terstruktur dan tersistematis seperti di ABN Partai NasDem yang sesuai dengan Konsep Pendidikan Politik dari Kartini Kartono, tidak hanya pendidikan politik terstruktur Partai NasDem DKI Jakarta juga sudah melaksanakan program pendidikan politik isidental seperti kegiatan E-Workshop saat masa PSBB.

Partai NasDem DKI Jakarta bisa memberikan manfaat bagi kader atau anggotanya dilihat dari program-program pendidikan politiknya dan sesuai dengan konsep dari Carl J.Friedrich yang menyatakan bahwa partai politik atau pimpinannya harus memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang sifatnya idiil serta materiil. Tetapi kekurangannya dari Partai NasDem DKI Jakarta adalah belum banyak program pendidikan politik untuk masyarakat DKI Jakarta secara langsung sehingga perannya dalam memberikan pendidikan politik untuk masyarakat DKI Jakarta masih belum terlalu terlihat secara signifikan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil informasi dan pembahasan, peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan penelitian ini:

1. Untuk Partai NasDem DKI Jakarta agar memperbanyak program-program pendidikan politik untuk masyarakat secara langsung supaya masyarakat DKI

Muhammad Shabri Sambojo Utomo, 2022

*PERAN PARTAI NASDEM DALAM PENDIDIKAN POLITIK DI DKI JAKARTA PASCA PEMILU SERENTAK 2019*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Jakarta bisa terdidik secara politik sehingga masyarakat tidak mudah terpengaruh berita palsu (hoax), politik uang dan politik identitas dari para elite politik yang tidak bertanggung jawab dan bisa mendekatkan diri kepada masyarakat DKI Jakarta agar melek politik bagi masyarakat bisa tercapai.

2. Untuk Partai NasDem khususnya Partai NasDem DKI Jakarta untuk lebih memanfaatkan saluran dan media social mereka seperti Metro TV, MediaIndonesia, serta social media Partai NasDem DKI Jakarta untuk mempublikasikan program-program pendidikan politik supaya masyarakat bisa mengetahui bahwa partai NasDem sudah menjalankan tugas, fungsi dan perannya terutama pendidikan politik atau program nya dengan baik.